

## ABSTRACT

**Oka Mahendra (2002).** The Change of Robinson as the Consequence of His Journey in Daniel Defoe's *Robinson Crusoe*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

The writer chooses *Robinson Crusoe* by Daniel Defoe because this novel tells about a man who tries to find his self-identity and to get an experience through his journey. As the main character, Robinson Crusoe tries to convey the different approach on the way a person interacts with others and God. During the journey, he finds a new experience that causes the change of his perception and understanding about the values of life. The writer wants to emphasize on the way that leads Robinson Crusoe to his change and describes his new change.

Two objectives are formulated in the analysis. The first objective will reveal the significance of each factor that supports Robinson Crusoe's change. This objective is aimed to reveal all factors which determine the change. The second objective is to explain the manifestation of the change on Robinson Crusoe. This part will explicate his journey and emphasize the change on his characteristic. Thus, the result of the change can be clearly revealed.

The approach used in the analysis is formalistic approach. The writer will only analyze the content of the novel. The writer interprets each event occurred in the novel and the experiences which are undergone by the character. The main source of the analysis is the text of Robinson Crusoe.

The result of the analysis reveals several factors that make Robinson Crusoe possible to undergo the process of changing. He is able to complete the process that ends his spiritual enlightenment and wisdom. He possesses the new concept in his life and the wisdom in his spirituality.

## ABSTRAK

**Oka Mahendra (2002).** *The Change of Robinson as the Consequence of His Journey in Daniel Defoe's Robinson Crusoe*, Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penulis memilih novel *Robinson Crusoe* karya Daniel Defoe, karena novel ini berkisah tentang seorang manusia yang berusaha menemukan identitas pribadi dan kebijaksanaan di dalam hidupnya. Dalam novel tersebut, Robinson Crusoe sebagai tokoh utama mengungkapkan suatu pemahaman yang berbeda mengenai nilai-nilai yang dimiliki seorang manusia di dalam hubungannya dengan sesama dan sang pencipta. Dalam lika-liku petualangan yang dialaminya, Crusoe memperoleh pengalaman baru yang mengakibatkan perubahan besar dalam persepsi dan pemikirannya tentang nilai-nilai hidup. Penulis ingin menekankan pada cara Crusoe untuk sampai pada pemahamannya tersebut, dan menggambarkan bentuk pemahaman yang baru didapatnya

Terdapat dua hal yang ingin dicapai dalam analisa ini. Hal yang pertama adalah menerangkan faktor-faktor yang mendukung perubahan pada diri Robinson Crusoe. Hal ini ditujukan untuk menjelaskan segenap faktor yang ikut menentukan terjadinya proses perubahan. Yang kedua adalah menjelaskan bentuk perubahan yang dialami oleh Robinson Crusoe. Bagian ini menjelaskan hasil yang ditimbulkan dari proses yang terjadi dengan menekankan pada perubahan yang dialami oleh sang tokoh. Dengan begitu akan jelas akibat yang ditimbulkan dari proses yang terjadi terhadap Crusoe, terutama bentuk dari pemahaman barunya.

Pendekatan yang digunakan dalam analisa ini adalah pendekatan formalistic. Penulis hanya akan menganalisa isi dari novel tersebut. Penulis menginterpretasikan setiap kejadian yang terjadi dalam novel dan juga pengalaman-pengalaman yang dialami oleh tokoh utama. Sumber utama analisa ini adalah teks Robinson Crusoe.

Penulis menemukan bahwa Robinson Crusoe memiliki beberapa faktor pendukung untuk mengalami proses perubahan. Dia mampu menyelesaikan proses tersebut yang berujung pada diperolehnya pencerahan spiritual and kedewasaan hidup. Dia memiliki pemahaman baru dalam konsep hidupnya dan kedewasaan di dalam kehidupan spiritualnya.